

LAPORAN DESA CANTIK

DESA SAIK

KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

2021



Kata Sambutan



Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, BPS Kabupaten Kuantan Singingi telah menyelesaikan Program Desa Cantik (Cinta Statistik) di Desa Saik Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2021. Laporan ini dipublikasikan untuk menunjukkan hasil kinerja BPS dalam upaya pembinaan statistik di level desa dengan menerapkan ketentuan yang ada di *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM).

Salah satu permasalahan dalam pengelolaan statistik yang dilakukan di tingkat desa/kelurahan adalah masih rendahnya kualitas dan kapasitas SDM. Tanpa intervensi, hal ini akan berdampak pada rendahnya komitmen untuk mengoptimalkan pemanfaatan data dalam kebijakan pembangunan desa/kelurahan yang berkesinambungan. Program Desa Cantik bertujuan memberikan pembinaan statistik sektoral di tingkat desa/kelurahan secara berkesinambungan dan komprehensif.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala BPS Kabupaten Kuantan Singingi dan tim Desa Cantik, juga kepada Bapak Kepala Desa Saik beserta perangkatnya atas kerjasama yang baik sehingga program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) di Desa Saik bisa diselesaikan dengan baik. Kita percaya keterlibatan semua pihak yang dilakukan secara berkesinambungan dan berkaitan akan dapat menjadikan program Desa Cantik sebagai salah satu strategi penguatan Sistem Statistik Nasional di Provinsi Riau.

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah limpahan rahmat, hidayat dan karunia Nya sehingga **Laporan Desa Cantik Desa Saik** dapat diselesaikan. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan informasi singkat perjalanan pelaksanaan Desa Cantik di Desa Saik Kabupaten Kuantan Singingi.

BPS Kabupaten Kuantan Singingi sebagai lembaga pemerintah yang memiliki kewajiban dalam hal pengembangan statistik di Kabupaten Kuantan Singingi, tentunya harus mampu berkontribusi dalam penguatan kegiatan statistik. Sesuai dengan visi dan misinya, salah satu kewajiban BPS Kabupaten Kuantan Singingi adalah memberikan pembinaan kepada K/L/D/I melalui sistem statistik nasional (SSN) yang berkesinambungan, termasuk sampai dengan tingkat desa. Oleh karena itu, pada tahun 2021 BPS Kabupaten Kuantan Singingi mulai merancang suatu program pembinaan statistik sektoral tingkat desa melalui Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) dengan lokus Desa Saik Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun output yang telah dilaksanakan selama pelaksanaan Program Desa Cinta Statistik Desa Saik Kabupaten Kuantan Singingi yakni pembinaan dan *sharing knowledge* terhadap aparatur desa maupun komunitas statistik; pelatihan pengolahan data kependudukan ke dalam sistem informasi desa cantik; dan terakhir adalah hasil publikasi monografi Desa Cantik Desa Saik yang lebih modern.

Kami yakin laporan ini masih jauh dari sempurna. Walaupun demikian, kami berharap bahwa laporan ini dapat memberikan sedikit kontribusi terhadap evaluasi dan peningkatan kualitas pembinaan desa di Kabupaten Kuantan Singingi ke depannya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitas laporan selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberi manfaat yang banyak bagi kita semua.

Teluk Kuantan, Desember 2021
Kepala BPS Kabupaten Kuantan Singingi



Ir. Sudianto

I. PENDAHULUAN

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, BPS menetapkan kegiatan pembinaan statistik sektoral di tingkat desa. Program ini merupakan program percepatan (*Quick Win*) BPS pada tahun 2021 dan diberi nama 100 Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Program Desa Cantik akan dilaksanakan secara berkesinambungan dan komprehensif serta sejalan dengan salah satu Misi BPS, yaitu “Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan”

BPS Kabupaten Kuantan Singingi bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi memberikan pembinaan statistik kepada Desa Saik sebagai penyedia data statistik sektoral level desa/kelurahan. Pendampingan ini perlu dilakukan karena pengelolaan data statistik di Desa Saik belum memenuhi standar, sehingga dapat berpotensi menghasilkan data yang tidak konsisten dan indikator pembangunan yang tumpang tindih. Padahal desa/kelurahan seharusnya memiliki data yang lengkap dan akurat sebagai landasan dalam kebijakan pembangunan di wilayahnya.

Permasalahan lain yang dihadapi Desa Saik (dan desa/kelurahan lain pada umumnya) adalah mengenai relatif masih rendahnya kualitas dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam hal pengelolaan data desa. Jika tidak diberi pendampingan statistik, kendala ini akan berdampak pada rendahnya komitmen dan literasi desa untuk mengoptimalkan pemanfaatan data dalam kebijakan pembangunan, yang pada gilirannya dapat berdampak pada pengambilan kebijakan yang tidak tepat sasaran.

Desa Saik sebagai salah satu dari 229 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, Desa Saik memiliki beberapa potensi untuk diperkuat kapabilitas SDMnya dalam hal statistik. Komunikasi antara BPS Kabupaten Kuantan Singingi dengan pihak pemerintahan Desa Saik sudah terjalan dengan baik serta didukung oleh masyarakat Desa Saik yang kooperatif dengan kegiatan pendataan statistik akan mempermudah transfer pengetahuan antara pendamping dengan agen statistik di desa saik.

II. PEMBINAAN DESA CANTIK

II.1. Timeline Program Desa Cantik Desa Saik

Dalam menyelenggarakan program Desa Cantik, BPS Kabupaten Kuantan Singingi menetapkan timeline pelaksanaan program sebagai berikut :

KEGIATAN	JADWAL	KETERANGAN
1. Pembentukan tim kerja	8 November 2021	Terlaksana
2. Konsolidasi Desa Cantik	9 s.d 12 November 2021	Terlaksana
3. Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pendampingan Kegiatan Statistik	9 s.d 12 Mei 2021	Terlaksana
4. Sharing knowledge dan Kesepakatan relevansi variabel dengan kebutuhan desa	22 s.d 26 November 2021	Terlaksana
5. Penetapan kebutuhan data/ Specify Needs	22 s.d 26 November 2021	Terlaksana
6. Pembuatan rancangan tabulasi produk / Design	22 s.d 26 November 2021	Terlaksana
7. Penentuan sumber data	22 s.d 26 November 2021	Terlaksana
8. Penyusunan rancangan pengolahan data/ Build	22 s.d 26 November 2021	Terlaksana
9. Penyusunan kebutuhan desa	22 s.d 29 November 2021	Terlaksana
10. Briefing Aparatur Desa	6 s.d 8 Desember 2021	Terlaksana
11. Pengumpulan data / Collect	6 s.d. 10 Desember 2021	Terlaksana
12. Briefing pengolahan data	13 s.d 14 Desember 2021	Terlaksana
13. Entry data / Process	14 s.d 17 Desember 2021	Terlaksana
14. Penyusunan Monografi dan Infografis	18 s.d.23 Desember 2021	Terlaksana
15. Diseminasi data / Disseminate	23 s.d 26 Desember 2021	Terlaksana
16. Evaluasi kegiatan dengan aparatur desa / Evaluate	Desember 2021	Terlaksana
17. Hasil monitoring evaluasi kegiatan (SWOT BPS & SWOT Produk)	Desember 2021	Terlaksana
18. Pengukuhan Desa Cantik	27 Desember 2021	Terlaksana

II.2. Proses Identifikasi Kebutuhan Desa Saik

Data statistik yang dikumpulkan di tingkat desa seharusnya dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh pemerintah desa. Selain itu, pengelolaan dan pemanfaatan data desa juga sebaiknya selaras dengan prinsip SDI yaitu data yang dihasilkan memenuhi standar data, memiliki metadata, memenuhi kaidah interoperabilitas dan menggunakan kode referensi/data induk.

Untuk mewujudkannya tidak hanya diperlukan koordinasi dengan penyelenggara kegiatan statistik dan sinkronisasi proses penyelenggaraannya di tingkat desa, tetapi juga diperlukan peningkatan literasi statistik pemerintah desa dalam rangka menjadikan mereka sebagai subjek dalam pengelolaan dan pemanfaatan data di tingkat desa.



Konsolidasi Desa Cantik

BPS sebagai *leading sector* dalam pengembangan statistik memiliki peran penting dalam peningkatan literasi tersebut. Pada tahap awal program, BPS Kabupaten Kuantan Singingi menginventarisir kebutuhan Desa Saik untuk nantinya disesuaikan dengan pembinaan yang diberikan oleh BPS. Melalui konsolidasi yang dilakukan antara lain oleh Kepala BPS Kabupaten Kuantan Singingi, tim Desa Cantik, Sekretaris Desa Saik,

komunitas statistik, diperoleh informasi meliputi tugas perstatistikan yang sedang diemban desa, produk statistik yang telah dimiliki serta tingkat pemahaman agen statistik desa (**Specify Needs**).

Proses pendampingan statistik dilakukan dengan menyesuaikan pada kebutuhan desa, bersifat fleksibel, sehingga program Desa Cantik tidak menjadi beban tambahan bagi pihak desa.



Diskusi kebutuhan data dengan aparat Desa Saik



Penguatan komitmen terjadi melalui pertemuan dengan aparat desa terutama dari Sekretaris Desa, aparat desa, dan komunitas statistik desa. Pembina Statistik Desa beberapa kali menggali kebutuhan desa serta potensi dan permasalahan yang dialami, terutama terkait peningkatan kapasitas statistik supaya intervensi yang diberikan tepat guna. Informasi ini menjadi bahan masukan pada saat rapat tim guna memetakan dan merumuskan metode pembinaan statistik yang tepat untuk setiap karakteristik desa.

Di kantor BPS Kabupaten Kuantan Singingi, Tim Desa Cantik dengan bimbingan Kepala BPS Kabupaten Kuantan Singingi melakukan pertemuan untuk merancang perencanaan supaya Desa Saik mampu menyajikan datanya menjadi menarik dan mudah dipahami khalayak, baik dalam bentuk tabel, grafik, maupun infografis (**Design dan Build**). Tim menyusun tabel SWOT sebagai dasar penentuan strategi pendampingan statistik. Perencanaan disusun dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman program Desa Cantik

Mengingat program Desa Cantik baru pertama kali dilakukan oleh BPS Kabupaten Kuantan Singingi dan potensi risikonya cukup tinggi, maka tim menyusun dokumen manajemen risiko. Dokumen manajemen risiko perlu dibangun untuk memastikan perencanaan dapat terlaksana dengan baik. Tim memastikan bahwa penyajian data yang sesuai peruntukannya sangat bermanfaat dalam pengambilan kebijakan untuk menentukan arah pembangunan Desa Saik.



Rapat perencanaan program Desa Cantik

SWOT DESA CANTIK SAIK

Internal	Strengths	Weaknesses
Eksternal	Komunikas BPS dengan Stakeholders sudah terjalin dengan baik Masyarakat yang kooperatif dengan kegiatan pendataan statistik Lokasi mudah diakses	Kesibukan BPS dan Desa Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan pembinaan Jaringan internet kurang bagus
Opportunities	S-O	W-O
Lokasi mudah diakses Adanya pertemuan musyawarah rutin desa yang bisa dimanfaatkan untuk sosialisasi Salah satu Desa terbaik binaan BKKBN sehingga banyak kader-kader desa	BPS mendatangi kantor desa pada saat musyawarah rutin desa untuk melakukan pembinaan dan sosialisasi BPS memanfaatkan kader-kader binaan BKKBN untuk menjadi komunitas cinta statistik	Menyusun Timeline kegiatan Rutin memantau progres capaian rencana aksi Melakukan proses pembinaan di Kantor Desa Saik yang sinyal internet cukup bagus
Threats	S-T	W-T
Pengetahuan aparatur desa mengenai statistik masih kurang Kesadaran akan data kurang Anggaran terbatas	BPS melakukan pembinaan terhadap perangkat desa Memaksimalkan anggaran yang tersedia pada pemerintahan desa untuk kegiatan sosialisasi	Memanfaatkan pertemuan rutin aparat pemerintahan desa untuk melakukan pembinaan dan sosialisasi Memanfaatkan komunikasi online untuk memantau perkembangan pembinaan desa cantik

Pada awal program Desa Cantik, Kepala BPS Provinsi Riau menyelenggarakan pertemuan virtual dengan para Ketua Program Desa Cantik BPS se Riau. Pertemuan ini mengevaluasi isian SWOT, MR dan strategi yang telah disusun oleh Ketua Program Desa Cantik supaya lebih operasional. Hasil pertemuan antara lain strategi, indikator keberhasilan program serta implementasi strategi dari masing masing Ketua Desa Cantik BPS se Riau.

Pak Urip Kabid

Join our Cloud HD Video Meeting

Zoom is the leader in modern enterprise video communications, with an easy, reliable cloud platform for video and audio conferencing, chat, and webinars across mobile, desktop, and us02web.zoom.us

Asswrb, Yth. Bpk/Ibu KF dan KaBps Kab/Kota sehub dg Persiapan Pencanangan Desa Cantik di Prov Riau tgl 30 Juni'21 mhn dpt hadir pd hr ini Senin 28 Juni 2021 secara virtual.

Topic: Persiapan Pencanangan Desa Cantik

Time: Jun 28, 2021 02:00 PM Jakarta

Join Zoom Meeting

[https://us02web.zoom.us/j/81046703480?](https://us02web.zoom.us/j/81046703480?pwd=c0d0ZzZ4aEJKOXNvWGpzRUpSNyTyQT09)

[pwd=c0d0ZzZ4aEJKOXNvWGpzRUpSNyTyQT09](https://us02web.zoom.us/j/81046703480?pwd=c0d0ZzZ4aEJKOXNvWGpzRUpSNyTyQT09)

Meeting ID: 810 4670 3480

Passcode: RiauHebat

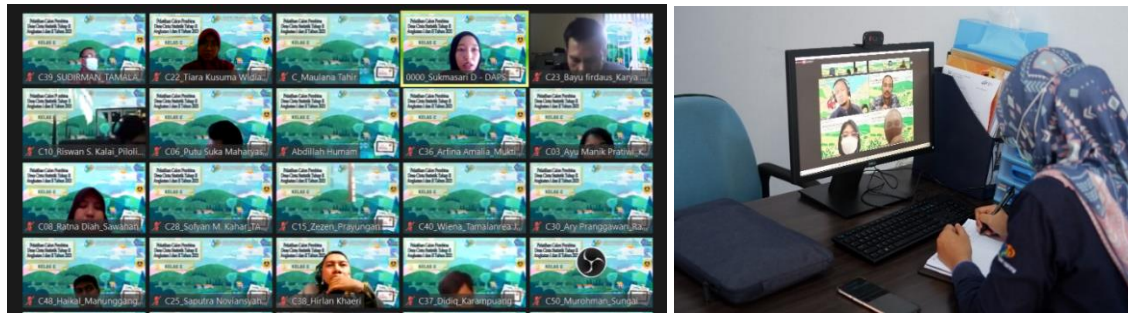
Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih, Wassrb. Cc: KaBps Prov

07:23

II.3. Proses Pelatihan Pembina Statistik Desa Saik

Salah satu tahapan rangkaian kegiatan pada Program Pembinaan Desa Cantik adalah pelatihan Calon Pembina Statistik Desa dan pembinaan Komunitas Statistik Desa. Tujuan pelatihan adalah untuk memberikan pemahaman kepada calon pembina statistik desa dan Komunitas Statistik Desa mengenai:

- a. Konsep dan tata kelola Desa Cantik;
- b. Tahapan kegiatan statistik yang secara umum meliputi: menentukan kebutuhan data; mengumpulkan data; mengolah dan menganalisis data; menjaga kualitas data; serta memanfaatkan data untuk pembangunan



Calon Pendamping Desa Cantik dilatih oleh Pusdiklat

Pelatihan bagi Pembina Statistik Desa dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap. Tahap I Pembina statistik desa mendapatkan materi yang dibutuhkan untuk menggali kebutuhan desa atas pembinaan statistik. Materi yang diterima adalah teknik komunikasi dan *public speaking*.

Tahap II Pembina Statistik Desa diberi pembekalan terkait tata kelola desa cantik dan tahapan kegiatan statistik, di antaranya konsep dan definisi variabel yang akan dikumpulkan; tata cara pengumpulan data; tata cara pengolahan data; dan tata cara analisis dan penyajian data.

Pembinaan statistik yang dilakukan berfokus pada:

1. meningkatkan literasi, kesadaran dan peran aktif perangkat desa/kelurahan dan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan statistik;
2. standarisasi pengelolaan data statistik untuk menjaga kualitas dan keterbandingan;
3. optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan di desa tepat sasaran; dan
4. membentuk komunitas statistik pada level desa.

Beberapa kendala yang ditemui tim Desa Cantik pada saat pelatihan pembina antara lain :

1. Cukup tingginya intensitas pekerjaan di BPS Kabupaten Kuantan Singingi
2. Jaringan yang sering mengalami gangguan sehingga pelatihan online kurang optimal

3. Target dan tahapan pelaksanaan tidak dijelaskan secara rinci pada saat pelatihan, sehingga sulit saat berkonsultasi dengan daerah lain karena berbeda beda pemahaman.

II.4. Proses Pembinaan ke Desa Saik

Pembinaan bagi Komunitas Statistik Desa ditekankan pada peningkatan literasi untuk pemanfaatan data pada perencanaan pembangunan Desa Saik. Diharapkan melalui pembinaan ini, Komunitas Statistik desa semakin mencintai, memahami pentingnya pemanfaatan data untuk pembangunan desa/kelurahan serta membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya data dan akhirnya turut berperan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik.



Tim Pendamping bertemu dengan Komunitas Statistik Desa

Pertemuan antara tim Desa Cinta Statistik (Cantik) dengan Komunitas Statistik memberikan pemahaman baru bagi komunitas desa. Aparatur Desa Saik menjadi motor utama kegiatan pendataan yang dilakukan Desa Saik. Adanya pembinaan statistik kepada Komunitas Statistik di desa memberi arti bahwa pengetahuan yang didapatkan saat pelaksanaan program Desa Cantik tidak melekat kepada orang atau kelompok, melainkan harus tertanam di desa/kelurahan.



Diskusi antara Pendamping dengan Aparat Desa



Pembina statistik menyampaikan kepada Komunitas Statistik informasi cara pengumpulan data; pengolahan data; analisis data; penyajian data; serta penjaminan kualitas data sebagai alat untuk pemanfaatan data guna pembangunan desa/kelurahan. Diskusi dibangun antara pemateri dengan komunitas statistik, supaya terbangun pemahaman awal mengenai pentingnya statistik bagi perencanaan di level desa/kelurahan.

Supaya program ini mendapatkan dukungan dalam pelaksanaannya serta berkelanjutan, maka harus ada komunitas yang terlibat. Beberapa catatan selama diskusi pada pertemuan dengan komunitas statistik Desa Saik yaitu :

1. Komunitas statistik ingin supaya adanya suatu sistem untuk memudahkan pencatatan administrasi kependudukan, baik untuk penduduk masuk, keluar, lahir, meninggal, dsb.
2. Komunitas statistik ingin supaya output yang dihasilkan dapat lebih nyaman ketika dibaca (dapat berupa grafik atau tampilan infografis)
3. Keinginan dari pihak desa untuk tersedianya data yang beragam yang mampu menggambarkan Desa Saik



Komunitas Statistik Desa diperkenalkan dengan PULSA

Pendamping Desa Cantik yang punya latar belakang pejabat fungsional statisti dan pranata komputer menerapkan teknik komunikasi dan *public speaking* ketika memberikan pemahaman mengenai pentingnya data, menjelaskan tata cara pengumpulan data; tata cara pengolahan data; dan tata cara analisis dan penyajian data kepada agen statistik Desa Saik.



Komunitas Statistik Desa aktif bertanya pada saat Pembinaan Statistik

Salah satu tantangan psikologis terbesar Pembina desa cantik adalah mempengaruhi pimpinan wilayah setempat (Kepala Desa/Lurah) beserta perangkatnya. Terkait dengan hal ini, tim pendamping statistik perlu memiliki dua keahlian yaitu keahlian manajemen (mengelola tugasnya sesuai spesialisasi) dan keahlian memimpin (mampu mempengaruhi orang lain) serta menerapkan keduanya secara proporsional.



Internalisasi pentingnya data statistik untuk perencanaan pembangunan di Desa

Manfaat Bagi Desa

- Tersedianya data yang mutakhir
- Dengan data yang mutakhir, perencanaan pembangunan desa dapat lebih tepat sasaran (contohnya: program pengentasan kemiskinan yang tepat sasaran).
- Dapat melakukan pengajuan proposal secara langsung kepada pemerintah pusat maupun daerah apabila terdapat program intervensi/ bantuan kepada keluarga maupun perorangan.



Pendamping Desa Cantik telah dilatih oleh Pusdiklat BPS agar komunikasi yang dilakukan menciptakan suasana yang sesuai dengan harapan, suasana saling mengerti, saling menghargai, saling menghormati, saling mau mengubah diri ke arah kesepakatan atas dasar kesukarelaan.

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu menciptakan efek sesuai dengan apa yang kita harapkan. Efek komunikasi, secara teoritis, menyangkut pada terciptanya suasana yang harmonis/kondusif pada prosesnya, dan hasilnya mampu menciptakan perubahan perilaku, baik dari aspek pengetahuan (kognitif), sikap mental (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik). Komunikasi yang efektif akan mampu mengubah orang lain dari kondisi tidak tahu tentang sesuatu menjadi tahu, dari kondisi tidak mau melakukan sesuatu menjadi mau, dan dari kondisi tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu.



Agar Desa Saik dapat lebih berperan sebagai subjek pembangunan, maka di program Desa Cantik ini, desa dibimbing secara intens sehingga nantinya diharapkan dapat menyusun sendiri daftar kebutuhan datanya yang disesuaikan dengan keadaan desa.

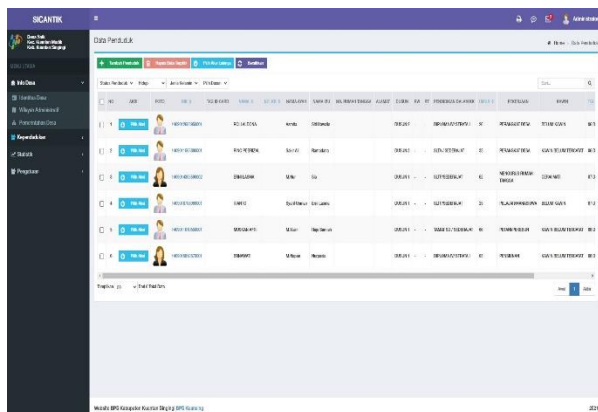
Data yang dihasilkan desa harus memenuhi standar data yang terdiri atas: konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, dan satuan. Data yang dihasilkan oleh desa juga harus memiliki metadata, dimana informasi dalam metadata harus mengikuti struktur yang baku dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi (**Collect**).

Setelah Desa Saik memiliki data desa yang diinginkan, maka pendampingan yang diberikan adalah **pengolahan (Process)**. Keterampilan ini terkait bagaimana Desa Saik mampu mengolah dan menyajikan datanya menjadi menarik dan mudah dipahami pengguna baik dalam bentuk tabel dan grafik.



Pendamping mengajarkan cara membuat infografis

Proses pengumpulan data Monografi Desa Saik menggunakan kuesioner berbasis kertas. Maka agen statistik desa didampingi dalam melakukan proses entri dokumen sebelum mengolah data. Pendamping menjelaskan tahapan pengolahan data dan persiapannya untuk dianalisis



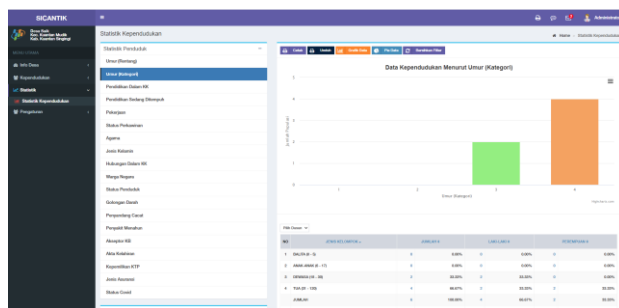
Tampilan halaman input data penduduk
Sistem Informasi Desa Cantik Desa Saik

Tahap pengolahan terdiri dari mengintegrasikan, mengklarifikasi data, memeriksa, membersihkan data dan mengolah data input sehingga nantinya dapat dianalisis dan disebarluaskan sebagai output statistik desa. Pengolahan data yang benar akan mendorong agen statistik desa semakin mencintai dan memahami pentingnya pemanfaatan data untuk pembangunan serta membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya data.

Pembinaan Komunitas Statistik Desa dilakukan dengan metode klasikal/tatap muka secara langsung. Kegiatan pembinaan bertempat di kantor desa.

Sesuai dengan hasil kesepakatan pada tahap penggalian kebutuhan desa, disepakati bahwa Desa Saik membutuhkan suatu sistem untuk mempermudah pencatatan administrasi kependudukan, baik itu penduduk masuk, keluar, lahir, dan meninggal, maka BPS Kabupaten Singingi membangun sebuah aplikasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dengan nama SICANTIK (sistem informasi desa cinta statistik).

Komunitas statistik desa dapat melakukan input data kependudukan pada aplikasi ini. Data kependudukan seperti NIK, nama lengkap, pendidikan, pekerjaan, alamat, dsb akan diinput untuk setiap penduduk di Desa Saik. Data kependudukan yang telah diinput tersebut secara otomatis akan direkap oleh aplikasi, sehingga pihak desa akan dengan mudah menampilkan tabel-tabel statistik kependudukan seperti penduduk menurut pendidikan, pekerjaan, kelompok umur, dsb. Hal ini diharapkan dapat memperbaiki dan memudahkan proses pencatatan administrasi kependudukan di Desa Saik, sehingga dapat dihasilkan data kependudukan yang relevan, akurat, aktual dan mutakhir, mudah diakses, terpadu, dan dapat dibagikan.



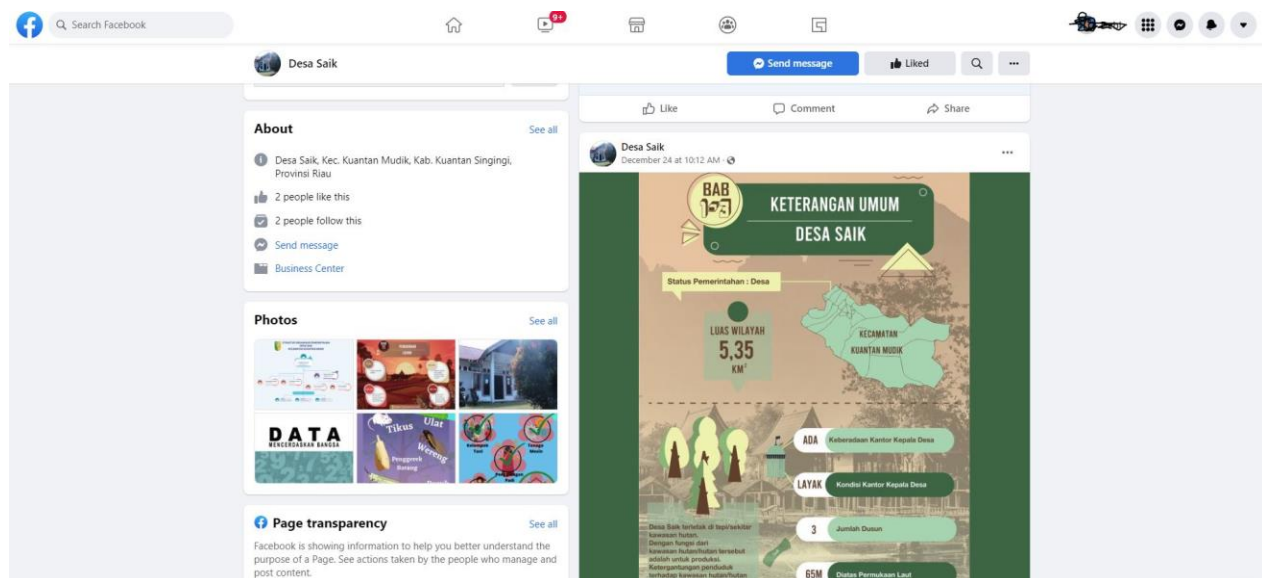
Tampilan halaman rekapitulasi data
Sistem Informasi Desa Cantik Desa Saik

Setelah tahap pengolahan, agen Statistik Desa Saik didampingi untuk mengerti dan memahami tabel yang didapatkan dari hasil pengolahan sehingga dapat menyusun analisis sesuai kebutuhan pembangunan Desa Saik. Tahap ini dinamakan **analisis (Analyse)**. Pada tahap analisis, pendamping Desa Cantik mendampingi agen statistik desa memastikan output sesuai dengan tujuan sebelum hasil disebarluaskan kepada pengguna. Tahap analisis juga mencakup aktivitas yang memungkinkan agen statistik desa memahami data dan statistik yang mereka hasilkan.



Beberapa kendala yang ditemui tim Desa Cantik pada saat pendampingan agen statistik dan Aparat Desa Saik antara lain :

1. Penentuan tanggal yang sulit dikarenakan Desa Saik juga cukup sibuk dengan tugasnya, disamping Pembina Desa Cantik BPS Kabupaten Kuantan Singingi juga memiliki jadwal padat, khususnya pada masa pelatihan atau rapat daring
2. Pemberian pemahaman tidak hanya cukup dengan slide, harus dengan praktek sehingga untuk lebih memudahkan pelatihan dilaksanakan praktek di Kantor Desa Saik
3. Cenderung hanya mengandalkan satu atau dua orang saja yang bersedia menerima materi (khususnya desain), bahkan pegawai kontrak yang justru cukup antusias mencoba membuat infografis dan melakukan input data ke aplikasi SICANTIK



Infografis Desa Saik yang dibuat oleh agen statistik desa. Infografis disajikan di facebook desa (**Disseminate**)

Pengawasan yang bertujuan melakukan **monitoring evaluasi** implementasi Program Pembinaan Desa Cantik dilakukan oleh BPS Provinsi Riau maupun BPS Kabupaten Kuantan Singingi, dimana koordinator monitoring tersebut adalah Tim RB di masing-masing wilayah. Ketua Program Desa Cantik juga harus melaporkan progress secara berkala kepada Kepala BPS Kabupaten Kuantan Singingi dan Kepala BPS Provinsi Riau.



Pengarahan oleh Kepala BPS Kabupaten Kuantan Singingi Mengenai Desa Cantik

Pada tahap pengawasan yang biasanya dilakukan bersamaan dengan masa pelaksanaan, beberapa tugas penting yang harus dilaksanakan penanggung jawab program adalah melakukan inspeksi dan *quality audit*. Selain jumlah pertemuan pembinaan, indikator utama kinerja yang telah ditentukan oleh tim Desa Cantik BPS Kabupaten Kuantan Singingi adalah terwujudnya perbaikan publikasi Monografi Desa Saik yang lebih modern dan mudah dipahami serta terwujudnya sistem pencatatan administrasi kependudukan yang efektif dan efisien. Pengawas memastikan agar pelaksanaan program tidak jauh menyimpang dari rencana. Terutama dari sisi waktu, mutu, risiko, anggaran dan ruang lingkup pekerjaan.

Sesuai dengan juknis Program Desa Cantik BPS, tim RB BPS Provinsi Riau memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalin komunikasi dengan pemerintah daerah, termasuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD), terkait pelaksanaan Program Pembinaan Desa Cantik di wilayahnya;
2. Menjadi koordinator pelaksanaan Desa Cantik di Provinsi Riau;
3. Melakukan monitoring terhadap progres kegiatan Desa Cantik
4. Memastikan bahwa pelaksanaan Desa Cantik di Provinsi Riau sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan.

Proses evaluasi terhadap program Desa Cantik Desa Saik dilakukan dengan menggunakan *double loop learning*. *Double loop learning* mendorong jawaban atas dua pertanyaan ini :

1. Apakah kita sudah melakukan tindakan rencana implementasi program Desa Cantik dengan benar (*to do things right*)? Diharapkan bahwa setiap tindakan dalam proses program desa cantik telah dijalankan tepat waktu, kualitas dan biaya
2. Apakah kita sudah melakukan tindakan yang benar (*do the right things*) ? Setelah implementasi program desa cantik, diharapkan terjadi perbaikan kinerja organisasi

Beberapa masukan yang diberikan evaluator kepada tim Desa Cantik pada pengawasan pelaksanaan program antara lain :

1. Dokumen manajemen risiko perlu diupdate sesuai dengan perkembangan isu yang muncul. Misalnya kejadian pandemi yang membuat desa dilockdown sementara waktu, perlu tercatat perlakuannya di manajemen risiko untuk pembelajaran kegiatan di masa depan.
2. Dokumentasi pelaksanaan program perlu diarsip dengan baik untuk mempermudah penyusunan laporan kegiatan
3. Tim Desa Cantik disarankan mempertimbangkan waktu dan lokasi yang fleksibel untuk bertemu dengan agen desa cantik jika pendampingan di desa kurang kondusif. Hal ini mengingat jadwal yang telah ditetapkan tim di awal kegiatan.



Diskusi dengan Diskominfo mengenai program Desa Cantik



Hasil evaluasi dengan evaluator dibahas dalam rapat Tim Desa Cantik untuk ditindaklanjuti. Tim melakukan jadwal ulang pertemuan dengan agen statistik di desa

Tim yang bersemangat dan kompak menciptakan produktivitas yang tinggi dan suasana kerja yang menyenangkan. Berikut adalah hal-hal yang dilakukan pimpinan untuk menciptakan semangat dan kekompakan dalam tim:

1. Menjelaskan tujuan, latar belakang dan batasan dari kegiatan.
2. Mengundang stakeholder utama untuk berpartisipasi dalam pertemuan inisiasi dan pertemuan periodik
3. Menciptakan suasana komunikasi yang baik dengan membuat pertemuan berkala



Pada tahap akhir kegiatan Program Desa Cantik, tim Desa Cantik melakukan evaluasi kegiatan dengan komunitas statistik Desa Saik yang diwakili oleh Kepala Desa Saik dan agen statistik desa (**Evaluate**).

Berikut adalah kendala yang disampaikan oleh agen statistik desa pada saat pelaksanaan Desa Cantik yaitu :

1. Dalam penyusunan data monografi, tidak dapat menyajikan data *series*, karena desa tidak memiliki data tahun sebelumnya atau data tahun sebelumnya kurang relevan;
2. Kesibukan lain dari pihak Desa Saik maupun BPS membuat frekuensi pertemuan yang terbatas;
3. Terbatasnya waktu pelaksanaan program yang hanya berlangsung sekitar 2 bulan;

Yang menjadi kunci kesuksesan dari Desa Saik dalam pelaksanaan Desa Cantik:

1. Karakter Kepala Desa sangat menentukan keberhasilan program desa cantik. Bapak Warman sebagai Kepala Desa Desa Saik, sangat aktif, gesit, responsif dan tanggap selama pembinaan Desa Cantik berlangsung. Sehingga, program desa cantik berakhir sukses;
2. Wilayah Desa Saik hanya terdiri dari 3 dusun sehingga relatif rentang kendalanya pendek dan program dapat diselesaikan dengan sukses dalam waktu 2 bulan (November-Desember 2021);
3. Seluruh aparat Desa Saik, khususnya Kepala Desa, Sekretaris Desa dan agen statistik sangat antusias menerima ilmu baru terutama dalam pengolahan dan penyajian data (aplikasi SICANTIK);

Bahkan dalam jangka waktu pendek, telah ada beberapa outcome dari Program Desa Cantik yaitu:

1. Para Agen statistik desa dengan antusias melakukan peng-inputan data kependudukan kedalam sistem administrasi kependudukan aplikasi SICANTIK, sehingga sistem pencatatan administrasi kependudukan di desa saik semakin efektif dan efisien dan memudahkan pihak desa dalam menghasilkan data terkait kependudukan;
2. Komunitas statistik Desa Saik menampilkan monografi hasil pendampingan Desa Cantik. Monografi yang telah tersaji secara modern dan mudah dipahami membuat Desa Saik mendapat nilai lebih dibandingkan desa lainnya dari kecamatan;



Kesan Desa Saik dalam pelaksanaan Desa Cantik yang dapat dijadikan pembelajaran bagi BPS:

1. Untuk Teknik komunikasi dari Pembina Statistik saat memberikan pendampingan mendapat nilai 8 dari skala 1 – 10. Ini berarti pendampingan perdana ini sangat memuaskan namun masih ada ruang untuk peningkatan kompetensi;
2. Para Pembina statistik BPS, sangat sabar dan ulet dalam membina agen statistik mengingat banyak hal baru yang sebelumnya tidak dikenal oleh agen statistik desa;
3. Dalam skala keberhasilan dari 1 – 10, pihak Desa Saik menilai bahwa program Desa Cantik ini berhasil dengan nilai 9 sehingga perlu untuk dilanjutkan ke desa lainnya;
4. Kepuasan agen statistik meningkat karena saat ini telah berhasil mengaplikasikan ilmu dari para Pembina statistik dalam penyajian data dan pengolahan data.
5. Hal yang juga berkesan, para agen statistik merasa sangat bangga karena dengan ketrampilan mengolah data, mereka kini bisa mengunggah hasil infografis ke media sosial;
6. Rasa cinta statistik meningkat sebab infografis yang dibuat oleh agen statistik dan diunggah di media sosial, membuat beberapa desa lain memberikan tanggapan positif;
7. Karena semua desa wajib membuat profil desa, sehingga banyak desa lain tertarik untuk mengikuti program Desa Cantik;
8. Agen statistik sangat merasa terbantu dengan adanya sistem pencatatan administrasi kependudukan di aplikasi SICANTIK. Selama ini pencatatan administrasi kependudukan dilakukan secara manual, sehingga tidak efektif dan memakan banyak waktu untuk memperoleh rekap data kependudukan. Dengan adanya sistem ini, pihak desa dapat dengan mudah mengakses data kependudukan dimana dan kapan saja. Rekap data kependudukan dapat ditampilkan secara *realtime* tanpa perlu dilakukan rekap secara manual.

Berikut adalah beberapa saran agar pelaksanaan Desa Cantik ke depan semakin sukses dan bermanfaat:

1. Durasi 2 jam (09.00 – 11.00) dalam praktek pengolahan dirasa agen statistik desa terlalu singkat. Para agen statistik ingin durasi diperpanjang menjadi 3-4 jam/pertemuan dan pertemuannya dilakukan lebih dari 3 kali pertemuan;
2. Kedepannya pembinaan desa cantik diharapkan mulai masuk ke peningkatan kapabilitas SDM, terutama pendampingan kepada pengumpul data;
3. Perlunya pembinaan mengenai teknik pengumpulan data yang benar di lapangan karena pengumpul data pernah terjadi salah persepsi pada konsep;
4. Aparat desa perlu diajarkan teknik menggali informasi yang ingin dibutuhkan dari masyarakat (*probing data*);
5. Perlunya waktu pembinaan bagi petugas lapangan yang berkesinambungan dan mungkin tidak hanya dilakukan dalam periode satu tahun;
6. Karena pembinaan memerlukan dana, Pihak Desa Saik menyarankan perlunya koordinasi terkait rencana kerja dengan Bappeda dan Diskominfo, supaya kedepannya kecamatan memiliki anggaran khusus bagi pembinaan sektoral, khususnya peningkatan kualitas pengumpul data;

7. Saat tidak dapat melakukan pertemuan tatap muka, aparat desa bisa diajak diskusi dan koordinasi dapat dilakukan daring via whatsapp atau zoom meeting;
8. Desa Saik diharapkan membuat SK TIM Desa Cantik dengan, penanggungjawab kegiatan, bapak Warman dan Agen statistik Bapak Abdillah, serta memasukkan aparat desa lain sebagai anggota;
9. Untuk pelaksanaan Program Desa Cantik di desa selanjutnya, disarankan untuk memilih desa dengan prioritas pertimbangan antara lain wilayah yang tidak terlalu luas/banyak dusun, kepala desa yang responsif, serta agen statistik yang terbuka untuk menerima ilmu baru;



Kepala BPS Kabupaten Kuantan Singingi menerima buku Desa Saik Dalam Angka



Pengukuhan Desa Cantik Desa Saik Kabupaten Kuantan Singingi
Tim Desa Cantik dan Komunitas Statistik Desa Saik

III. PENUTUP

Pada tahun 2021, BPS meluncurkan program pembinaan statistik secara berkesinambungan dan menyeluruh terhadap 100 desa yang tersebar di wilayah Indonesia. Tingginya partisipasi dari daerah untuk ikut ambil bagian dalam program 100 Desa Cantik menunjukkan adanya komitmen bersama dalam mewujudkan pembinaan statistik yang lebih baik. Oleh karena itu, BPS mengakomodir desa/kelurahan lainnya di luar 100 desa/kelurahan yang telah ditetapkan di awal program, untuk mendapatkan pembinaan statistik sektoral, yang termasuk salah satunya adalah Desa Saik, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Berbagai tahapan yang telah dilewati telah memberikan pelajaran berharga bagi BPS Kabupaten Kuantan Singingi maupun Desa Saik dimana dalam proses pembinaan Desa Cantik ditemui berbagai kendala dan perumusan solusi secara taktis demi terlaksananya Desa Cantik Desa Saik ini.

III.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari proses yang telah dilaksanakan sejak perencanaan hingga diseminasi Desa Cantik Desa Saik:

1. Berdasarkan inisiasi kebutuhan Desa Saik, pembuatan monografi desa yang lebih modern dan lebih baik serta sistem untuk pencatatan admistarsi kependudukan yang efektif dan efisien, menjadi prioritas pendampingan Desa Cantik.
2. Pelaksanaan program Desa Cantik Desa Saik telah berjalan dengan baik melalui output berupa pembinaan, *sharing knowledge*, praktikum pembelajaran, hingga penyusunan publikasi dan infografis yang pelaksanaannya mengikuti tahapan GSBPM.
3. Dengan program desa cantik, jenis data yang dikumpulkan oleh aparat desa lebih beragam sesuai dengan kebutuhan desa.
4. Desa Saik memiliki pengalaman pelaksanaan statistik sektoral lebih baik dibanding desa lainnya, jadi dapat memberikan *sharing knowledge* untuk desa lain mengenai cara menyediakan data statistik lebih baik di level desa.

III.2 Saran

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelaksanaan Program Desa Cantik ke depan, baik di Kabupaten Kuantan Singingi maupun wilayah seluruh Indonesia, berikut saran dan masukan terhadap pelaksanaan program Desa Cantik dari BPS Kabupaten Kuantan Singingi, Kepala Desa Desa Saik dan Agen Statistik Desa Desa Saik :

1. Mengingat Program Desa Cantik harus berkoordinasi dengan pihak eksternal, maka diharapkan kedepannya perencanaan mulai dari awal tahun sehingga waktu pelaksanaan program lebih lama, terlebih kegiatan BPS yang cukup padat khususnya pekerjaan *adhoc*.
2. Dalam hal penganggaran sebaiknya sejak awal tahun sudah dimasukkan ke POK masing-masing daerah agar tidak mempersulit tenggat waktu pelaksanaan karena anggaran di Pusdiklat terbatas waktu penggunaannya.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI***

Jl. Roesdi S.Abrus No.12 Teluk Kuantan RIAU,

Telp (62-760) 21190

Faks (62-760) 21190

Mailbox : bps1401@bps.go.id